

Seri Seminar FKP: Mengupas Perlindungan Pekerja Ekonomi Gig, Dukungan bagi Pemuda, Inovasi Pendidikan Daerah, dan Dukungan bagi Usaha Kecil dan Menengah



Forum Kajian Pembangunan (FKP) SMERU 2023 mempertemukan para peneliti, akademisi, pakar, masyarakat sipil, komunitas internasional, dan pembuat kebijakan untuk mendiskusikan empat isu terkini di Indonesia, yaitu pekerja ekonomi gig, *quarter-life crisis*, inovasi pendidikan daerah, dan potensi usaha kecil dan menengah (UKM). Terima kasih kepada para peserta dan pembicara seri seminar FKP Juni 2023. Semoga diskusi kita bermanfaat dan berpengaruh positif terhadap penyusunan kebijakan berbasis bukti. Sampai jumpa pada seri seminar FKP SMERU 2024!



Inovasi dalam Melindungi Pekerja Ekonomi Gig

Seri 1 - Rabu, 7 Juni 2023

Kesadaran pekerja ekonomi gig untuk memiliki perlindungan sosial masih rendah. Di sisi lain, kebijakan perlindungan sosial yang ada belum mampu menjangkau kelompok pekerja ini secara optimal. Webinar FKP 2023 Seri 1 ini membahas peran inovasi dan teknologi dalam membantu pekerja ekonomi gig mengakses perlindungan sosial. [Klik gambar](#) untuk membaca rangkuman lengkap acaranya. Simak publikasi terkait:

[Accelerating Inclusive and Fair Digital Transformation to Anticipate Challenges Facing the Future of Work.](#)



Inovasi Pendidikan di Daerah dan Dukungan dari Organisasi Nonpemerintah

Seri 3 - Rabu, 21 Juni 2023

Pemerintah daerah dapat melahirkan inovasi pendidikan bekerja sama dengan organisasi nonpemerintah. Seminar FKP 2023 Seri 3 ini mendiskusikan praktik baik inovasi kolaboratif antara pemerintah daerah dengan sejumlah organisasi nonpemerintah. [Klik gambar](#) untuk membaca rangkuman seminarnya. Simak publikasi terkait:

[Giving Schools and Teachers Autonomy in Teacher Professional Development Under a Medium-Capability Education System.](#)



Dukung Pemuda Lewati Quarter-Life Crisis dan Maksimalkan Potensi

Seri 2 - Selasa, 13 Juni 2023

Indonesia membutuhkan generasi muda yang berkualitas demi mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. Seminar FKP 2023 Seri 2 ini mendiskusikan dukungan dan kebijakan yang dapat membantu pemuda memaksimalkan potensi mereka, termasuk dalam melewati *quarter-life crisis*, salah satu fase hidup yang berat dalam kehidupan pemuda. [Klik gambar](#) untuk mengetahui rekomendasinya. Simak publikasi terkait:

[Indeks Pembangunan Pemuda Indonesia 2019.](#)



UKM Perlu Didukung Keberlanjutannya. Bagaimana Caranya?

Seri 4 - Selasa, 27 Juni 2023

Belum ada kebijakan afirmasi yang diberikan pemerintah kepada usaha kecil dan menengah (UKM). Seminar FKP 2023 Seri 4 ini mendiskusikan kondisi UKM saat ini, serta tantangan yang dihadapi usaha mikro untuk naik kelas menjadi UKM. [Klik gambar](#) untuk mengetahui dukungan yang dibutuhkan UKM agar dapat bertahan. Baca publikasi terkait: **[Men- and Women-owned/led MSMEs and the COVID-19 Policy Responses in Indonesia.](#)**

Penelitian Terkini

Mempelajari Efek Jangka Panjang Pandemi COVID-19 terhadap Usaha



Perekonomian negara belum pulih sepenuhnya pascapandemi COVID-19. Efeknya masih terasa pada aktivitas bisnis dan investasi, bahkan berpotensi berlangsung lebih lama. Bagaimana efek jangka panjang pandemi terhadap permintaan investasi dan modal manusia di pasar tenaga kerja? SMERU melakukan penelitian untuk mempelajari efek ini sekaligus menyusun rekomendasi kebijakan yang dapat memitigasi efek krisis besar lainnya di masa depan. [Klik gambar](#) untuk mengetahui studinya lebih lanjut.

Kegiatan SMERU



Pada 16 Juni 2023, perwakilan dari SMERU, Kementerian PPN/Bappenas, dan UNISBA melakukan audiensi dengan Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Barat, Dr. Ir. Setiawan Wangsaatmaja, Dipl., S.E., M.Eng., di Bandung. Dalam pertemuan tersebut, SMERU menyampaikan temuan Penelitian Partisipatif tentang Kesejahteraan Subjektif Anak di Jawa Barat, memutar video studi, dan meminta masukan mengenai kegiatan diseminasi hasil studi.



The Cambodia Development Resource Institute (CDRI), lembaga penelitian kebijakan dari Kamboja, mengunjungi SMERU pada 9 Juni 2023 untuk menyampaikan undangan kemitraan dan jaringan kolaboratif sebagai bagian dari program riset "Thnal Odom Chomnes" yang didukung oleh DFAT. SMERU merupakan satu dari tiga lembaga penelitian di Indonesia yang diundang CDRI untuk bergabung dalam kemitraan ini. Direktur CDRI, Dr Chea Phal, dan Direktur SMERU, Widjajanti Isdijoso, menandatangani nota kesepahaman untuk meresmikan kemitraan tersebut.

SMERU menjadi salah satu mitra FPCI Climate Unit dalam penyelenggaraan Indonesia Net-Zero Summit (INZS) 2023 pada 24 Juni 2023 di Jakarta. INZS adalah konferensi iklim tahunan yang diadakan oleh Foreign Policy Community of Indonesia (FPCI), sekaligus menjadi ruang pertemuan berbagai elemen masyarakat untuk berdiskusi dan menyampaikan aspirasi terkait pencapaian *net-zero emission* Indonesia. Inisiatif ini bertujuan menghimpun dan menguatkan komitmen Indonesia dalam menyelamatkan masa depan bangsa dari krisis iklim.



Media Sosial SMERU



Perbaikan jalan yang rusak bisa memengaruhi kegiatan ekonomi masyarakat sekitar. Apa saja dampaknya? [Klik gambar](#) untuk mengetahui hasil studi longitudinal SMERU yang menganalisis dampak program perbaikan ruas jalan nasional di Indonesia timur, Eastern Indonesia National Road Improvement Project, terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di daerah yang dilewati jalan tersebut.

SMERU di Media

Sudah Tidak Relevan, Saatnya Garis Kemiskinan Dievaluasi

Ditulis oleh AGNES THEODORA
15 Mei 2023 07:38 WIB - 4 menit baca



FAKHRI FADLURROHMAN

Harian *Kompas* memuat artikel mengenai standar garis kemiskinan di Indonesia yang dianggap sudah tidak relevan dengan konteks terkini. Dalam artikel tersebut, peneliti utama SMERU, Asep Suryahadi, mengatakan, evaluasi garis kemiskinan perlu disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang berbeda-beda di tiap wilayah, termasuk pola konsumsi masyarakat yang telah banyak berubah. [Klik gambar](#) untuk membaca artikelnya.